



IHSG

4.507,20

+24,12 (+0,54%)

MNC36

242,70

+1,49 (+0,61%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 6,70 |
| Value | 5,41 |
| Market Cap. | 4.701 |
| Average PE | 12,4 |
| Average PBV | 1,9 |
| High—Low (Yearly) | 5.523-4.163 |
| USD/IDR | 13.412 |
| IHSG Daily Range | 4.468-4.548 |
| USD/IDR Daily Range | 13.330-13.460 |

GLOBAL MARKET (15/10)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 17.141,15 | +217,00 | +1,28 |
| NASDAQ | 4.870,10 | +87,25 | +1,82 |
| NIKKEI | 18.096,90 | +205,90 | +1,15 |
| HSEI | 22.888,17 | +448,26 | +2,00 |
| STI | 3.015,14 | +31,22 | +1,05 |

COMMODITIES PRICE (15/10)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|--------|-------|
| Nymex/barrel | 46,87 | +0,23 | +0,49 |
| Batubara US/ton | 52,02 | -0,37 | -0,71 |
| Emas US/oz | 1.182,90 | +3,10 | +0,26 |
| Nikel US/ton | 10.565 | +85 | +0,81 |
| Timah US/ton | 16.005 | -95 | -0,59 |
| Copper US/ pound | 2,43 | +0,009 | +0,37 |
| CPO RM/ Mton | 2.287 | -33 | -1,42 |

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat +24,12 poin atau +0,54% di level 4.057 disertai *foreign net sell* sebesar Rp 18,4 miliar seiring dengan menguatnya bursa saham regional seperti Nikkei +1,06%; HSEI +1,96%; Shanghai Composite +2,31% dan pergerakan rupiah menguat 1,45% ke level Rp 13.418 per USD. Beberapa sentiment lain yang mempengaruhi pergerakan IHSG kemarin adalah rilisnya paket kebijakan jilid 4 tentang ketenagakerjaan, kemudian *trade balance* yang dibukukan surplus \$1,02 B jauh diatas estimasi \$400 m serta pengumuman dari Rapat Dewan Gubernur yang menetapkan BI rate dilevel yang sama 7,5%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah 2 hari DJIA turun -207.06 poin (-1.21%), didorong rendahnya CPI September yang turun -0.2% (setelah Agustus naik 0.1%) serta data *Empire State Index* bulan Oktober yang terkontraksi di level -11.36 (sebelumnya terkontraksi di September di level 14.67), data *Philly Fed Index* bulan Oktober terkontraksi -4.5 sehingga menguatkan dugaan *Fed Fund Rate* tidak akan naik hingga akhir tahun 2015 dan naiknya saham Citigroup +4.4% serta Goldman Sachs naik +3% menjadi faktor DJIA naik +217 poin (+1.28%) di tengah moderatnya perdagangan Kamis 15 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.6 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +2.02%, DJIA +1.28% dan Nickel +0.81% menjadi faktor diperkirakan IHSG akan melanjutkan kenaikannya dalam perdagangan Jumat sambil melihat Dollar kembali merangkak naik terhadap Rupiah setelah dihantam dugaan intervensi ditengah adanya sinyal BI Rate akan diturunkan kedepannya.

Perkembangan emiten terbaru terambil dari PT Wijaya Karya (WIKA) yang telah mendapat lampu hijau mengerjakan PLTA *Upper Cisokan Pumped Storage Power Plant Project*. Kapasitas terpasang 1040 MW dengan nilai total Rp 3,416 triliun terbagi dalam 2 paket dan *ground breaking* akan dilakukan pertengahan Desember 2015.

BUY: BSDE, BBRI, BBNI, PGAS, PTPP, ADHI, KLBF, WSKT, AKRA, TOTL, ASII, MIKA

BOW: UNVR, JSMR, UNTR, SMGR, LSIP, AALI, CTRA

MARKET MOVERS (16/10)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.550 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat +188 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures, Jumat melemah +217 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan dan Sony Felica Jepang bekerjasama menggarap pengadaan smart card yang akan diterapkan pada layanan transportasi Trans Metro Bandung (TMB). Tahap awal akan diluncurkan 2.000 smartcard bagi penumpang TMB mulai November, sementara layanannya dilakukan pada 10 armada TMB di sejumlah jalur di Kota Bandung. Saat ini penggunaan non tunai baru mencapai 20 persen dari peredaran uang Rp2,7 T.

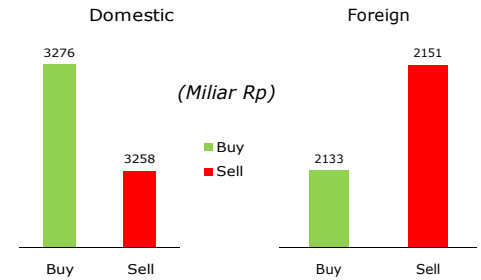
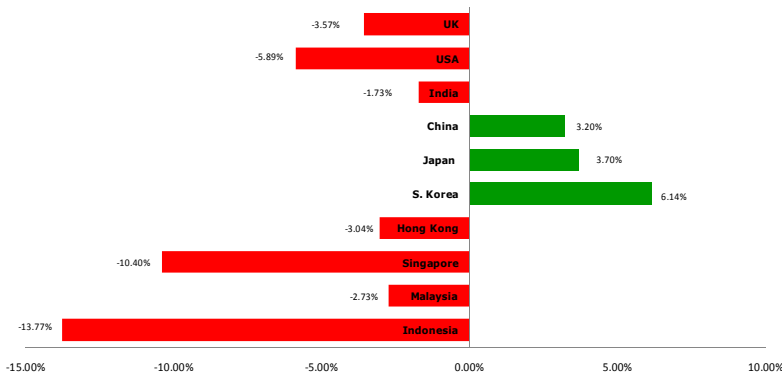
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan wilayah Kalimantan Selatan siap menyalurkan Kredit Usaha Kecil (KUR) sekitar Rp422 miliar lebih untuk masa penyaluran empat bulan mulai Agustus hingga Desember 2015. KUR yang harus disalurkan di empat provinsi Kalimantan mencapai Rp1 triliun untuk masa penyaluran Agustus hingga Desember. Kalsel mendapatkan jatah penyaluran hingga 30 persen dari Rp1 triliun. Realisasi KUR BRI Kalsel untuk UMKM periode 8 Agustus hingga 9 September sebesar Rp91,8 miliar dari target realisasi Rp306,9 miliar lebih, sedangkan untuk KUR ritel dengan masa penyaluran sama realisasinya Rp21,3 miliar dari total yang harus disalurkan Rp116,7 miliar lebih.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan membantah ada pembobolan uang hasil pengumpulan tol dengan kerugian mencapai puluhan miliar rupiah sehingga menyebabkan kinerja perseroan menurun. Pendapatan tol Semester I 2015 sebesar Rp3,41 triliun meningkat 7,4 persen dari periode yang sama 2014 sebesar Rp3,17 triliun. Hal itu didukung oleh peningkatan volume lalu lintas transaksi sebesar 4,3 persen atau sebanyak 666,7 juta kendaraan pada Semester I tahun 2015 dibandingkan dengan periode yang sama 2014 sebesar 639,3 juta kendaraan.

PT Maybank Indonesia Tbk (BNII). Perseroan membidik kontribusi pendapatan berbasis komisi kepada pendapatan perseroan dapat mencapai 30 persen lebih antara lain dengan menggenjot kerja sama pembayaran dalam jaringan (daring) di beberapa sektor potensial. Semester II 2015 ini, perseroan menjalin kerja sama dengan PT Kalstar Aviation untuk menaikkan potensi *fee based income*. Semester I 2015, pendapatan komisi atau imbal jasa Maybank baru tumbuh 8,5 persen atau sebesar Rp1,1 triliun, dibanding pendapatan bunga bersih yang tumbuh 10,9 persen menjadi Rp3,1 triliun. Laba bersih perseroan tumbuh 13,9 persen menjadi Rp388 miliar dari Rp341 miliar pada semester I 2015.

PT Benakat Integra Tbk (BIPI). Perseroan menjajaki pinjaman sindikasi dengan nilai maksimal US\$ 500 juta. Utang itu akan diperoleh anak usahanya, PT Nusa Tambang Pratama (NTP). ICICI Bank dan Deutsche Bank akan bertindak sebagai lead arranger dalam sindikasi bank tersebut. Transaksi ini untuk merestrukturisasi pinjaman yang ada dan melunasi sebagian pinjaman perseroan. Dana pinjaman US\$ 459 juta akan dipakai untuk merestrukturisasi pinjaman beberapa anak usahanya yang terbagi dalam tiga transaksi. Pertama, NTP akan memberi pinjaman ke PT Nusantara Pratama Indah (NPI) sebesar US\$ 155 juta. Kedua, NTP akan menggelontorkan pinjaman ke BIPI senilai US\$ 166 juta. Ketiga, NTP akan memberikan US\$ 138 juta untuk Bhira Investment Ltd. Adapun sisa dana pinjaman sindikasi senilai US\$ 41 juta akan digunakan untuk modal kerja.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan mengaku tiap tahun rugi lantaran produksi yang dilakukan penyerapannya belum dengan margin keuntungan. Biaya produksi briket batubara ini sekitar Rp 1 miliar per tahun. Ada pun kerugian selama pengembangan 20 tahun lebih dari Rp 20 miliar. Perseroan sudah menutup pabrik briket batubara di Gresik, Jawa Timur. Perseroan hanya mengandalkan produksi briket dari dua daerah yakni Lampung, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Produk turunan batubara yakni briket, bisa digunakan untuk menggantikan elpiji. Terlebih lagi, harga briket batubara lebih murah ketimbang gas minyak bumi.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 15/10/2015 IDX Foreign Net Trading | Net Sell -18,5 |
| Year 2015 IDX Foreign Net Trading | Net Sell -11.043 |

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Minutes for Sept. 14-15 Meeting
- Japan : Bank Lending (SEP)

Monday
12
Oktober

- USA : Monthly Budget Statement (SEP)
- China : Trade Balance (SEP)
- Japan : Consumer Confidence Index (SEP)
- EURO : German Economic Sentiment (OCT)
- EURO : England CPI (SEP)

Tuesday
13
Oktober

- China : Consumer Price Index (SEP)
- EURO : Euro-zone Industrial Production (AUG)
- USA : Advance Retail Sales (SEP)
- USA : U.S. Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday
14
Oktober

- Japan : Tertiary Industry Index (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 10)
- USA : Consumer Price Index (SEP)
-

Thursday
15
Oktober

- EURO : Euro-zone Consumer Price Index (SEP)
- USA : Industrial Production (SEP)
- USA : Manufacturing Production (SEP)
- USA : U.S of Michigan Confidence (OCT P)
- USA : Total Net TIC Flows (AUG)

Friday
16
Oktober

CORPORATE ACTION

- BBNP : RUPS
- TRUB : RUPS

- ELTY : Public Expose
- ELTY : RUPS

- Hari Libur Tahun Baru 1437 H

- SSTM : Public Expose

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| SIAP | 1.129 | 16,9 | ASII | 352 | 6,5 | KBLM | 20 | 18,2 | TGKA | -470 | -9,9 |
| PNBS | 526 | 7,9 | BBRI | 306 | 5,7 | APLI | 12 | 17,1 | GMTD | -850 | -9,9 |
| ELTY | 425 | 6,3 | BBCA | 297 | 5,5 | PJAA | 340 | 16,9 | LMSH | -60 | -9,7 |
| KIJA | 363 | 5,4 | TLKM | 290 | 5,4 | BBYB | 16 | 16,7 | GSMF | -10 | -9,7 |
| BRMS | 266 | 4,0 | BMRI | 265 | 4,9 | RIGS | 19 | 12,9 | CMPP | -11 | -9,5 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| INTP | 18000 | 475 | 17275 | 18250 | BUY | BSDE | 1650 | 25 | 1593 | 1683 | BUY |
| SMGR | 10150 | 0 | 9700 | 10600 | BOW | CTRA | 950 | -50 | 840 | 1110 | BOW |
| WTON | 1025 | -5 | 960 | 1095 | BOW | LPCK | 7950 | 75 | 7500 | 8325 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| ACES | 700 | 45 | 588 | 768 | BUY | LPKR | 1235 | 10 | 1185 | 1275 | BUY |
| AKRA | 5875 | 0 | 5650 | 6100 | BUY | KIJA | 195 | 5 | 182 | 203 | BUY |
| LINK | 4450 | 30 | 4255 | 4615 | BUY | PTPP | 3655 | 100 | 3545 | 3665 | BUY |
| MPPA | 2290 | -20 | 2113 | 2488 | BOW | PWON | 394 | 9 | 373 | 406 | BUY |
| SCMA | 3015 | 45 | 2843 | 3143 | BUY | SMRA | 1305 | -45 | 1230 | 1425 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| TBIG | 6525 | 100 | 6288 | 6663 | BUY | WIKA | 3005 | -45 | 2863 | 3193 | BOW |
| TLKM | 2685 | 45 | 2558 | 2768 | BUY | AISA | 1535 | -10 | 1443 | 1638 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | PERTAMBANGAN | | | | | |
| BBNI | 5025 | 190 | 4683 | 5178 | BUY | GGRM | 42975 | -25 | 41938 | 44038 | BOW |
| BBRI | 10125 | 100 | 9400 | 10750 | BUY | ICBP | 13200 | 450 | 11625 | 14325 | BUY |
| BMRI | 8900 | -50 | 8550 | 9300 | BOW | KLBF | 1470 | 10 | 1413 | 1518 | BUY |
| BBCA | 12975 | 25 | 12625 | 13300 | BUY | INDF | 5900 | 400 | 5213 | 6188 | BUY |
| PLANTATION | | | | | | UNVR | | | | | |
| AALI | 18600 | -200 | 18100 | 19300 | BOW | UNVR | 38000 | -600 | 36313 | 40288 | BOW |
| LSIP | 1380 | -5 | 1308 | 1458 | BOW | | | | | | |
| SSMS | 1775 | -60 | 1693 | 1918 | BOW | | | | | | |
| | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| | | | | | | BHIT | 234 | 6 | 216 | 246 | BUY |
| | | | | | | BMTR | 990 | 0 | 960 | 1020 | BOW |
| | | | | | | MNCN | 1725 | -95 | 1548 | 1998 | BOW |
| | | | | | | BABP | 72 | 1 | 69 | 75 | BUY |
| | | | | | | BCAP | 1590 | 25 | 1443 | 1713 | BUY |
| | | | | | | IATA | 50 | 0 | 49 | 52 | BOW |
| | | | | | | KPIG | 1450 | -10 | 1425 | 1485 | BOW |
| | | | | | | MSKY | 1450 | -20 | 1400 | 1520 | BOW |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |
| Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.